

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul dilakukan dengan komitmen tinggi dari Dinas Pariwisata. Fokus utama adalah pada pembangunan pantai dan proyek Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) dengan kolaborasi pemerintah dan partisipasi masyarakat lokal. Regulasi seperti Perda Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 Tahun 2013 memberikan landasan hukum yang kuat.

Dalam pengelolaan lingkungan, Dinas Pariwisata menunjukkan kebijakan pelestarian alam dengan pemilihan lokasi pembangunan yang tidak rawan abrasi. Langkah-langkah pemberdayaan masyarakat lokal melalui pelatihan keterampilan dan promosi produk lokal menjadi fokus, memastikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan.

Upaya pembangunan infrastruktur dan promosi efektif, terutama melalui media sosial, telah meningkatkan popularitas Gunungkidul sebagai destinasi pariwisata. Pendapatan dari tarif parkir juga menjadi kontribusi signifikan untuk mendukung pengembangan destinasi. Pendapatan ini tidak hanya meningkatkan sektor pariwisata tetapi juga memberikan kontribusi ekonomi pada tingkat lokal.

Pengembangan infrastruktur, seperti JJLS, telah memberikan dampak positif yang signifikan, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan volume transaksi ekonomi. Peningkatan kualitas fasilitas dan sarana prasarana memberikan pengalaman wisatawan yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Secara keseluruhan, peran Dinas Pariwisata dalam strategi pembangunan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul telah berhasil menciptakan dampak positif yang berkelanjutan pada ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Langkah-langkah holistik dan berkelanjutan diterapkan

untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi potensi pariwisata di seluruh wilayah Gunungkidul.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan pariwisata pantai di Kabupaten Gunungkidul, beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan pengembangan sektor pariwisata.

1) Pengelolaan Lingkungan yang Lebih Proaktif

Menerapkan pemantauan lingkungan yang ketat, lakukan penelitian dampak lingkungan secara berkala.

2) Konservasi Lingkungan

Mengintensifkan upaya konservasi lingkungan di sekitar pantai-pantai pariwisata. Pemeliharaan keberlanjutan alam dan lingkungan akan mendukung daya tarik jangka panjang destinasi, serta memberikan manfaat bagi ekosistem setempat.

3) Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Menyusun sistem pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap dampak pembangunan infrastruktur pariwisata. Dengan pemahaman yang terus menerus terhadap efek positif dan negatif, dapat dilakukan penyesuaian kebijakan untuk meningkatkan efektivitas.

4) Peningkatan Pengelolaan Keuangan Pariwisata

Diperlukan implementasi sistem pengelolaan keuangan yang transparan, publikasikan penggunaan dana secara berkala, dan libatkan auditor independen untuk mengevaluasi penggunaan dana.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Kabupaten Gunungkidul dapat mengoptimalkan potensi pariwisata pantai dengan cara yang berkelanjutan, merata, dan

memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat setempat serta lingkungan sekitar Tidak hanya itu, namun diharapkan masyarakat dapat merasakan dampak positif dengan lebih banyak lagi.